

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, LIKUIDITAS TERHADAP *GOING CONCERN OPINION* DENGAN *AUDIT QUALITY* SEBAGAI PEMODERASI

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister



Disusun Oleh:

Febe Kristianti

122000735

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

APRIL 2023

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP GOING CONCERN
OPINION DENGAN AUDIT QUALITY SEBAGAI PEMODERASI

Telah diuji pada tanggal: 6 Februari 2024

Tim Penguji:

Ketua



Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota



Dr. Atika Jauharita Hatta, M.Si., Ak., CA

Pembimbing



Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP GOING CONCERN OPINION DENGAN AUDIT QUALITY SEBAGAI PEMODERASI

diajukan untuk diuji pada tanggal 6 Februari 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 6 Februari 2024

Yang memberi pernyataan

Febe Kristianti

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Atika Jauharja Hatta, M.Si., Ak., CA

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH PROFITABILITAS, ARUS KAS, LIKUIDITAS TERHADAP *GOING CONCERN OPINION* DENGAN *AUDIT QUALITY* SEBAGAI PEMODERASI

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

FEBE KRISTIANTI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jl. Seturan, Yogyakarta 55281

e-mail: febekristianti99@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of profitability, cash flow and liquidity variables on the going concern opinion variable as well as the influence of audit quality in moderating the relationship between the independent variables and the dependent variable. This research uses samples from property and real estate sector companies listed on the IDX in the 2019-2022 period. The statistical tool used to test this research hypothesis is logistic regression with SPSS version 26 software. This research shows partially, only the profitability variable has a significant negative effect on going concern opinion. Meanwhile, other variables such as cash flow and liquidity do not have a significant influence on the going concern opinion variable. And audit quality has no influence in strengthening the relationship between the independent variable and the dependent variable.

Kata kunci: *going concern opinion, profitabilitas, arus kas, likuiditas, dan audit quality.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. PENDAHULUAN

Skandal yang terjadi pada PT Hanson International Tbk (MYRX) karena mengakui pendapatan di awal dan tidak menyajikan perjanjian jual beli dalam laporan keuangannya pada tahun 2016 menjadi salah satu bukti bahwa auditor gagal dalam menjalankan tanggung jawabnya. Selain MYRX, beberapa perusahaan yang juga tercatat pada sektor ini mengalami permasalahan berkaitan dengan keberlangsungan usahanya dan berpotensi didelisting dari bursa. Pada tahun 2020, Fitch Ratings menurunkan peringkat APLN atas penerbitan utang jangka panjang dalam mata uang rupiah dari semula CCC- menjadi C. Selain itu, ASRI juga mendapat penurunan peringkat dari semula B- menjadi CCC- oleh Fitch Ratings. Penurunan terhadap peringkat kedua perusahaan tersebut diakibatkan dari adanya risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan dalam melakukan pembiayaan kembali (*refinancing*) surat utang anak usahanya. Selain itu PT Sentul City Tbk (BKSL) yang menerima gugatan pailit, lalu PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY) yang pengajuan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU)-nya dikabulkan, serta PT Modernland Realty Tbk (MDLN) yang sedang mengalami gagal bayar kemudian berdampak pada penurunan rating MDLN oleh lembaga pemeringkat Moody's Investor Service dari peringkat Caa1 menjadi Ca dengan *outlook negatif*.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi beberapa perusahaan di atas tidak menjadikan perusahaan tersebut menerima opini *going concern*. Padahal beberapa lembaga perangkingan memberikan penurunan nilai yang mengindikasikan adanya penurunan kemampuan. Sehingga terjadi perbedaan pandangan antara lembaga pemeringkat dan auditor.

Penelitian ini berfokus pada kondisi finansial perusahaan dalam pengaruhnya pada penerimaan opini audit *going concern* oleh perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, arus kas dan liabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasional utama perusahaan dan liabilitas dikaitkan terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kualitas audit menggambarkan kecakapan auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa bagus suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yang bertugas sehingga menghasilkan opini yang tepat terkait keandalan laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen.

2.1 T

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Agency Theory memberikan ilustrasi mengenai hubungan dua pihak namun dengan kepentingan yang berbeda, kedua pihak ini yaitu pihak agen dan pihak prinsipal. Hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak antara satu orang atau lebih yang disebut sebagai prinsipal dengan melibatkan orang lain yang disebut sebagai agen untuk melakukan tindakan atas nama prinsipal yang berkaitan dengan pendelegasian wewenang dari prinsipal kepada agen yang bertujuan dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976).

2.1.2 Opini Audit

Opini audit adalah bagian dari laporan atas hasil pengauditan yang auditor lakukan. Informasi utama dalam laporan audit independen adalah opini auditor terkait dengan kesesuaian laporan keuangan yang manajemen susun terhadap standar yang berlaku. Auditor akan memberikan opininya setelah auditor selesai melakukan tahapan dalam proses pengauditan (Jusup, 2014). Opini yang auditor berikan terhadap laporan keuangan yang diperiksanya terbagi menjadi lima, diantaranya opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan tidak memberikan opini.

2.1.3 *Going Concern Opinion*

Going concern opinion diberikan oleh auditor kepada perusahaan ketika auditor merasa sangsi terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. *Going concern opinion* merupakan opini tambahan yang dituliskan pada paragraf tambahan dalam opini audit yang auditor berikan terhadap kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Astriawati et al., 2023). Lie et al. (2016) menggambarkan profitabilitas sebagai kecakapan suatu entitas dalam tujuannya menghasilkan laba dalam proses operasi utamanya dengan memanfaatkan seluruh modal atau sumber daya yang dimiliki entitas tersebut.

2.1.5 Arus Kas

Cash flow atau arus kas merupakan arus kas masuk pada periode berjalan yang telah dikurangi dengan arus kas keluar. Arus dan ukuran kinerja pendapatan akrual merupakan hal yang berbeda. Unruk mengukur arus kas, arus kas masuk diakui ketika terjadi penerimaan kas walaupun kas tersebut belum tentu diperoleh.

2.1.6 Likuiditas

Dalam analisis keuangan perusahaan, likuiditas merupakan ukuran terkait dengan seberapa mudah dan memungkinkannya perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Likuiditas yang tinggi dapat menarik investor karena dianggap memiliki nilai positif terkait dengan seberapa sehat kondisi finansial perusahaan.

2.1.7 Audit Quality

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), ketika audit memenuhi ketentuan atau standar pengauditan maka audit dapat dikatakan berkualitas baik. Secara umum, berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) sebuah audit dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi prinsip-prinsip yang berlaku. Abadi et al., (2019) berpendapat bahwa kualitas audit dapat diasosiasikan dengan keberhasilan seorang auditor untuk mendeteksi dan melaporkan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien.

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Going Concern Opinion

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh keuntungan bersih dari kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai keuntungan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio-rasio ini mencerminkan prestasi bisnis dalam mencapai laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan keberhasilan suatu bisnis dan mencerminkan kinerja yang baik. Bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berhasil menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya, mencerminkan kinerja positif. Sebaliknya, jika suatu bisnis tidak mampu mencapai profitabilitas yang tinggi, hal ini dapat dianggap sebagai sinyal negatif terkait kondisi keuangan bisnis tersebut.

Penelitian Usman et al. (2019) menyimpulkan profitabilitas berhubungan positif dengan opini audit going concern, sedangkan Arma (2013) membuktikan profitabilitas berhubungan negatif. Penelitian lain (Lie et al., 2016; Purba & Nazir, 2019; Yuliyani & Erawati, 2017) sebelumnya membuktikan bahwa profitabilitas tidak terkait dengannya.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *going concern opinion*.

2.2.1 Pengaruh Arus Kas Terhadap Going Concern Opinion

Ketika arus kas operasi perusahaan negatif maka perusahaan akan mencari pendanaan dari luar yang akan berdampak pada peningkatan beban bunga dan kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga. Jika arus kas perusahaan dalam kondisi yang rendah sehingga menimbulkan pengertian bahwa perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi utangnya dan berisiko gagal bayar. Sehingga arus kas yang buruk menandakan adanya keraguan atas kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Besarnya arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban lancar dan jangka panjangnya (Kieso et al., 2017). Jika aktivitas utang perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi arus kas operasi perusahaan. Jika transaksi yang berhubungan dengan operasi tumbuh, beban perusahaan akan meningkat, yang mempengaruhi kelangsungan usahanya. Tujuannya adalah agar bisnis mengurangi pengeluaran dan menemukan metode fungsi alternatif (Brigham & Houston, 2019). Perusahaan dengan arus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kas operasi yang rendah atau bernilai negatif menunjukkan berada dalam kondisi berisiko tinggi karena tidak mengelola kas operasinya dengan baik (Ngesthi et al., 2023).

Arifian & Nazar (2020) menemukan bahwa arus kas operasi berhubungan negatif dengan opini audit going concern. Sementara itu, (Ihwandi, 2018) dan Rahmadia & Sutrisno (2018) menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak terkait dengannya.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah

H₂: Arus kas berpengaruh negatif terhadap *going concern opinion*.

2.2.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Going Concern Opinion*

Perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah atau tidak mampu membayar utang dengan seluruh aset lancarnya akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan opini audit going concern dari auditor (Yulianto et al., 2023). Tingginya tingkat likuiditas dapat menjadi indikator mengenai kemampuan perusahaan yang baik dalam melakukan pemenuhan terhadap kewajiban keuangan jangka pendeknya, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat lebih baik dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya sehingga kemungkinan dalam menerima opini audit dengan paragraf penjas *going concern* akan semakin kecil atau rendah (Brigham & Houston, 2019).

Hasil penelitian Byusi & Achyani (2018) dan Mawaddah et al. (2023) menemukan bahwa tingkat likuiditas memberikan pengaruh terhadap penerimaan opini audit dengan paragraf penjas *going concern*, hal ini dikarenakan kemampuan tersebut berpengaruh terhadap seberapa baik tingkat kepercayaan terhadap perusahaan tersebut dan menjadi salah satu tanda isyarat bagaimana kondisi perusahaan terhadap kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Usman et al. (2019) menemukan bahwa likuiditas berhubungan positif dengan opini audit going concern. Penelitian Arma, (2013), Saifudin (2016), Yuliyani & Erawati (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas berhubungan negatif dengan likuiditas. Sebaliknya, Lie et al. (2016), Purba & Nazir (2019), Utama et al. (2021) mengemukakan bahwa likuiditas tidak terkait.

Hipotesis ketiga yang akan diajukan untuk dilakukan pengujian pada penelitian ini berdasarkan penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

H₃: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *going concern opinion*.

2.2.4 Pengaruh Audit Quality dalam Memoderasi Profitabilitas terhadap *Going Concern Opinion*

Berdasarkan teori keagenan, pemilik modal atau prinsipal menginginkan peningkatan kekayaan yang diperoleh dari investasinya. Sehingga pihak prinsipal akan memberikan tekanan kepada manajemen atau agen untuk meningkatkan kinerja keuangan, salah satunya profitabilitas. Sehingga kondisi ini akan menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen yang menimbulkan kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba dilakukan oleh agen untuk memenuhi keinginan prinsipal mengenai keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan auditor dalam merancang prosedur yang tepat untuk memberikan kepastian mengenai informasi mengenai kewajaran profitabilitas ini. Hasil pemeriksaan yang dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh auditor dapat menjadi sinyal kepada para pemakai laporan keuangan. Jika entitas tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka para pemakai laporan keuangan akan merasa yakin bahwa perusahaan memiliki peluang yang lebih baik dalam melakukan aktivitas operasionalnya secara berkelanjutan karena tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis ke empat yang disusun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: *Audit quality* memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *going concern opinion*.

2.2.5 Pengaruh *Audit Quality* dalam Memoderasi Arus Kas Terhadap *Going Concern Opinion*

Auditor harus memiliki pemahaman yang baik dalam menentukan indikator yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Ketika entitas memiliki arus kas rendah atau bahkan negatif, auditor harus menentukan prosedur yang tepat untuk menilai apakah hal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Ketika kualitas audit tinggi maka diyakini auditor lebih baik dalam menentukan prosedur yang tepat dan melakukan analisis yang tepat terkait kondisi arus kas entitas tersebut. Sehingga auditor dapat memberikan opini audit terkait keberlangsungan hidup entitas tersebut. Informasi ini nantinya dapat menjadi informasi tambahan bagi *shareholder* dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ke lima yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: *Audit quality* memoderasi arus kas terhadap *going concern opinion*.

2.2.6 Pengaruh *Audit Quality* dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap *Going Concern Opinion*

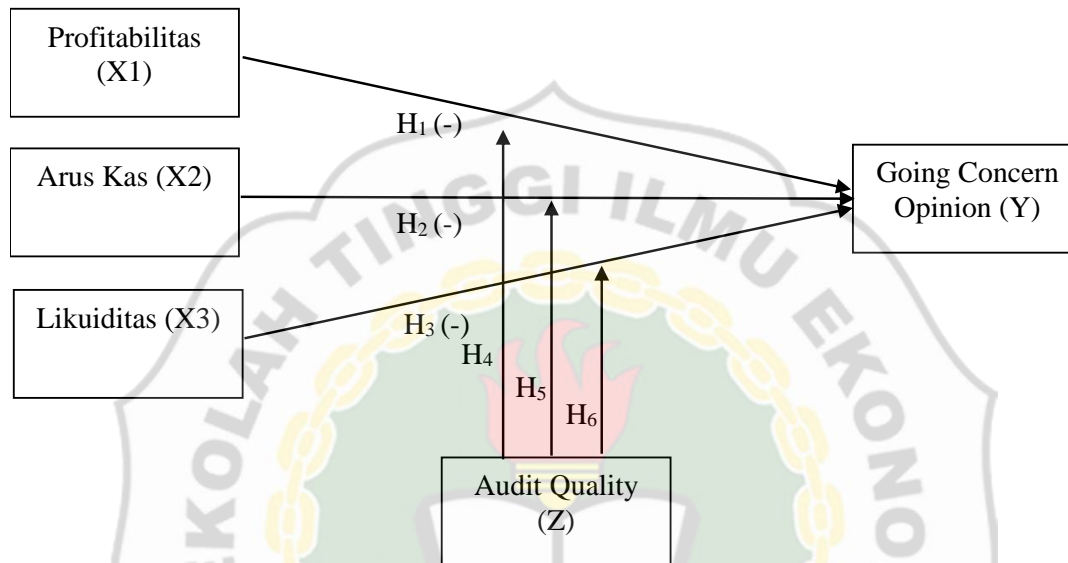
Rasio likuiditas membawa manfaat signifikan bagi suatu perusahaan, seringkali dijadikan alat pemicu untuk meningkatkan kinerja. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, mengevaluasi efisiensi modal kerja, dan menganalisis posisi keuangan dalam jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang rendah maka kemampuannya dalam melunasi utang jangka pendeknya juga semakin rendah sedangkan sebaliknya, jika rasio likuiditas perusahaan tersebut tinggi maka perusahaan tersebut dianggap semakin mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini berhubungan dengan keberlangsungan usaha entitas, entitas yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dianggap memiliki probabilitas yang lebih besar untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Sehingga semakin rendah rasio likuiditas perusahaan maka semakin besar kemungkinan entitas dalam menerima opini audit *going concern* dari auditor sedangkan semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka kemungkinan entitas dalam menerima opini *going concern* semakin kecil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sehingga hipotesis ke enam yang akan diuji dalam penelitian ini berdasarkan uraian di atas yaitu:

H6: *Audit quality* memoderasi hubungan likuiditas terhadap *going concern opinion*.

2.3 Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti dan real estat yang telah *listed* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Untuk menentukan sampling yang digunakan akan digunakan teknik *purposive sampling*.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan *going concern opinion* sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini perusahaan yang menerima opini audit dengan paragraf penjaslaran *going concern* akan mendapatkan nilai atau kode 1 (*Going concern opinion* = 1) dan perusahaan yang menerima opini audit tanpa paragraf penjaslaran *going concern* akan mendapatkan nilai atau kode 0 (Tidak menerima *going concern opinion* = 0).

3.2.2 Variabel Independen

1. Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur variabel profitabilitas. Rumus ROA yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

2. Arus Kas

Penelitian ini menggunakan *Operating Cash Flow* dalam mengukur arus kas, dengan rumus sebagai berikut:

$$OCF = \frac{Total\ operating\ cashflow}{current\ liabilities}$$

3. Likuiditas

Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan, penelitian ini menggunakan rasio lancar atau *current ratio*. Rumus *current ratio*, yaitu:

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

3.2.3 Variabel Moderasi

Penelitian ini memproksikan variabel *audit quality* dengan ukuran KAP. Ukuran KAP sendiri umumnya diasosiasikan dengan kerjasamanya terhadap BIG-4 atau tidak. *Audit quality* merupakan variabel *dummy* yang mengkategorikan KAP berdasarkan afiliasinya terhadap BIG-4 dan non-BIG-4. KAP yang berafiliasi dengan BIG-4 = 1 dan KAP yang berafiliasi dengan non-BIG-4 = 0.

3.2.1 Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan beberapa rangkaian teknik analisis. Rangkaian pengujian yang akan dilakukan diantaranya adalah *overall fit model* atau menilai keseluruhan model, *goodness of fit test* yang bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi, koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) dan Matriks Klasifikasi. Untuk menguji hipotesis digunakan uji wald dan uji *omnibus test of model coefficients*.

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Laporan keuangan periode 2019-2022 pada sektor properti dan real estat yang <i>listed</i> di BEI (88 perusahaan x 4 tahun periode penelitian)	352
2.	Laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estat yang tidak dipublikasikan selama periode 2019-2022.	(40)
	Total sampel yang dapat digunakan dalam penelitian	312

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Statistika Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Profitabilitas (X_1)	312	-0,37	0,60	0,017	0,085
Arus Kas (X_2)	312	-56,28	6,20	-0,218	3,922
Likuiditas (X_3)	312	0,08	492,41	9,575	43,702
<i>Audit Quality</i> (Z)	312	0	1	0.1154	0.32
<i>Going Concern Opinion</i> (Y)	312	0	1	0.1218	0.32757

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata untuk rasio profitabilitas sebesar 0,017 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan perusahaan masih cukup rendah karena hanya 1,7%. Nilai rata-rata variabel arus kas adalah sebesar -0,218, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak kondisi perusahaan menghasilkan lebih sedikit kas dari operasi dibandingkan dengan yang dibutuhkan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Lalu, nilai rata-rata dari variabel likuiditas adalah sebesar 9,575 yang mengindikasikan bahwa kebanyakan perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena aset perusahaan bersifat likuid sehingga perusahaan dianggap semakin mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Nilai rata-rata variabel moderasi *audit quality* adalah sebesar 0,1154 (mendekati 0), hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, KAP yang bertugas lebih banyak dari non-BIG4. Selain itu, nilai rata-rata dari variabel dependen yaitu *going concern opinion* adalah sebesar 0,1218 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan yang menerima opini audit going concern tidak cukup banyak.

4.3 Uji Analisis Data

4.3.1 Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lameshow Goodness of Fit*)

Step 1	<i>Chi-Square</i>	Df	Sig.
	11,361	8	0,182

Nilai signifikansi yang didapat dari uji *Hosmer and Lameshow Goodness of Fit* dalam penelitian ini sebesar 0,182. Nilai signifikansi uji kelayakan model lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan untuk penelitian ini ($0,182 > 0,05$ atau 5%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini telah sesuai atau fit atau cocok sehingga mampu memprediksi nilai observasinya dengan baik dan cocok dengan data observasinya. Oleh karena itu, model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini akan layak untuk dipakai dalam proses analisis selanjutnya karena tidak ditemukan kendala perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dan klasifikasi yang diamati.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell's R Square	Nagelkerke R Square
1	180,631	0,150	0,286

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Cox & Snell's R Square* sebesar 0,150 berarti besar kontribusi efektif dari variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya profitabilitas, arus kas dan likuiditas dan variabel moderasi berupa *audit quality* kepada variabel dependen atau variabel terikat yaitu *going concern opinion* sebanyak 0,183 atau 18,3%. Berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,286 maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi dari variabel *going concern opinion* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, arus kas, likuiditas dan *audit quality* sebanyak 0,286 atau 28,6%. Sementara 71,4% dari variasi ini dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, arus kas, likuiditas dan *audit quality*.

4.3.3 Uji Keakurasian Spesifikasi

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			Y		
Step 1	Y	NGCO	272	2	99,3
		GCO	32	6	15,8
		Overall Percentage			89,1

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini membentuk model yang mampu membuat penaksiran nilai variabel *going concern opinion* sebesar 99,3%. Keakuratan model juga mampu dilihat dari nilai dalam pengujian ini, yang berarti model ini dianggap 89,1% akurat untuk digunakan.

4.3.4 Uji Simultan

Step 1	Step	Chi-Square	df	Sig.
	Block	50,552	6	0,000
	Model	50,552	6	0,000

Nilai *Chi-square* yang didapatkan dalam pengujian ini sebesar 50,552 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ (5%) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, arus kas, likuiditas dan *audit quality* berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu *going concern opinion*.

4.3.5 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Step 1 ^a		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
	ROA	-12,270	3,335	13,539	1	0,000	0,000
	OCF	-0,111	0,071	2,476	1	0,116	0,895
	CR	-0,017	0,014	1,386	1	0,239	0,983
	AQ x ROA	-1006,007	54953,845	0,000	1	0,985	0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	AQ x OCF	-67,997	14599,151	0,000	1	0,996	0,000
	AQ x CR	-182,265	6184,674	0,001	1	0,976	0,000
	Constant	-1,963	0,210	87,571	1	0,000	0,140

Model regresi logistik yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{GCO}{1 - GCO} = -1,963 - 12,270ROA - 0,111CF - 0,017CR - 1006,007AQ \cdot ROA - 67,997AQ \cdot OCF - 182,265AQ \cdot CR + \varepsilon$$

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Going Concern Opinion*

H₁ dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *going concern opinion*. Nilai signifikansi untuk variabel pertama sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=5\%$) sehingga hipotesis pertama diterima. Penerimaan hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yang dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio *return on assets* maka kemungkinan perusahaan menerima opini audit dengan paragraf penjas *going concern* akan semakin kecil. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Yulianto et al., (2023) dan Arma (2013).

4.4.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap *Going Concern Opinion*

H₂ yang diajukan dalam riset ini yaitu apakah arus kas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penerimaan opini audit dengan paragraf penjas *going concern (going concern opinion)*. Nilai signifikansi dari hasil pengujian untuk variabel kedua yaitu arus kas sebesar 0,116. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 atau 5%, maka keputusannya adalah menolak hipotesis kedua. Karena nilai signifikansi hasil dari uji *Wald* lebih besar ($0,116 > 0,05$ atau 5%), maka dapat disimpulkan bahwa arus kas tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penerimaan perusahaan atas opini audit dengan paragraf penjas *going concern (going concern opinion)*. Penolakan hipotesis kedua sejalan dengan penelitian terdahulu milik Ihwandi (2018), Rahmadia & Sutrisno (2018), Devitamala (2022), dan Fenika et al. (2022).

Arus kas tidak bisa langsung disimpulkan karena transaksi tertentu akan saling berkaitan (Subramanyam, 2014). Oleh karena itu, hubungan antar item yang membentuk arus kas harus diperhatikan misalnya keadaan kas yang berubah, baik menjadi positif ataupun menjadi negatif, untuk mengetahui penyebabnya tidak dapat hanya dilihat berdasarkan lapotan arus kas namun juga harus memperhatikan variabel lain atau faktor lain yang saling berkaitan sehingga harus melakukan analisis terhadap bagian lain dalam struktur keuangan dan hasil operasi perusahaan untuk mengetahui apakah berkaitan dengan arus kas masuk atau arus kas keluar.

4.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Going Concern Opinion*

nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih besar atau lebih dari tingkat signifikansi α yang ditentukan ($0,239 > 0,05$ atau 5%). Oleh karena itu, pada riset ini tidak ditemukan pengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

negatif yang signifikan oleh variabel likuiditas terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu *going concern opinion*. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian sebelumnya milik Simamora & Hendarjatno (2019).

Berdasarkan pengujian dalam riset ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun rasio likuiditas perusahaan rendah namun hal tersebut tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan tidak cukup digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa kecakapan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya akan terganggu.

4.4.4 Audit Quality Memoderasi Hubungan Profitabilitas dan Going Concern Opinion

H₄ yang diajukan untuk diteliti dalam riset ini menggunakan variabel *audit quality* sebagai variabel moderasi. Riset ini ingin menguji apakah *audit quality* mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *going concern opinion*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk hipotesis ini sebesar 0,985. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam riset ini ditolak karena nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih besar atau lebih dari tingkat signifikansi α yang ditentukan ($0,985 > 0,05$ atau 5%). Oleh karena itu, pada riset ini tidak ditemukan pengaruh dari variabel *audit quality* terhadap hubungan antara profitabilitas dan *going concern opinion*.

4.4.5 Audit Quality Memoderasi Hubungan Arus Kas dan Going Concern Opinion

H₅ yang diajukan untuk diteliti dalam riset ini menggunakan variabel *audit quality* sebagai variabel moderasi. Riset ini ingin menguji apakah *audit quality* mampu memoderasi hubungan arus kas terhadap *going concern opinion*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk hipotesis ini sebesar 0,996. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam riset ini ditolak karena nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih besar atau lebih dari tingkat signifikansi α yang ditentukan ($0,996 > 0,05$ atau 5%). Oleh karena itu, pada riset ini tidak ditemukan pengaruh dari variabel *audit quality* terhadap hubungan antara arus kas dan *going concern opinion*.

4.4.6 Audit Quality Memoderasi Hubungan Likuiditas dan Going Concern Opinion

H₆ yang diajukan untuk diteliti dalam riset ini menggunakan variabel *audit quality* sebagai variabel moderasi. Riset ini ingin menguji apakah *audit quality* mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap *going concern opinion*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi untuk hipotesis ini sebesar 0,976. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam riset ini ditolak karena nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih besar atau lebih dari tingkat signifikansi α yang ditentukan ($0,976 > 0,05$ atau 5%). Oleh karena itu, pada riset ini tidak ditemukan pengaruh dari variabel *audit quality* terhadap hubungan antara likuiditas dan *going concern opinion*.

5. KESIMPULAN

Secara simlutan variabel independen dan variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, arus kas, likuiditas, dan *audit quality* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *going concern opinion*. Namun secara parsial, hanya variabel profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern. Variabel independen lain seperti arus kas dan likuiditas tidak ditemukan pengaruhnya dalam penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil dari memasukan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah bahwa tidak ditemukan pengaruh dari variabel *audit quality* dalam mempengaruhi hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, K., Purba, D. M., & Fauzia, Q. (2019). THE IMPACT OF LIQUIDITY RATIO, LEVERAGE RATIO, COMPANY SIZE AND AUDIT QUALITY ON GOING CONCERN AUDIT OPINION. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4871>
- Akerlof, G. A. (1970). THE MARKET FOR “LEMONS”: QUALITY UNCERTAINTY AND THE MARKET MECHANISM *. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 84, Issue 3).
- Algifari. (2010). *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN.
- Algifari. (2013). *Statistika deskriptif plus: untuk ekonomi dan bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Anan, M. (2023). *RATIO LIQUIDITY, SOLVENCY AND PROFITABILITY ANALYSIS (CASE STUDY OF PT SUCOFINDO PERSERO MEDAN)*. 9(1). www.sucofindo.co.id,
- Arifian, R., & Nazar, M. R. (2020). *THE EFFECT OF CASH FLOWS, DEBT DEFAULT, AND AUDIT QUALITY ON THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT OPINION (Study on Infrastructure, Utilities, and Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period)*. 7(2). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13656/13248>
- Arma, E. U. (2013). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(3). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/679/436>
- Astriawati, R., Fitriyani, S., & Susilo, W. H. (2023). The Sales Growth On Return On Assets Of Companies Listed In Jii For The Period 2012-2018: Approach to the Agency Theory & Signaling Theory. *Business and Economics Research (IJEER)*, 3(3), 54–66. <https://ijeber.com>©IJEER
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Byusi, H., & Achyani, F. (2018). DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Devitamala, N. (2022). The Effect of Leverage, Profitability and Cash Flow On Going Concern Audit Opinion and Its Implications On Market Reaction. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(12). <http://eduvest.greenvest.co.id>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fenika, F. A., Diah, E., Arum, P., & Herawaty, N. (2022). GOING CONCERN AUDIT OPINION: FINANCIAL FACTORS. *American International Journal of Business Management*, 5. www.aijbm.com
- Fidiana, F., Yani, P., & Suryaningrum, D. H. (2023). Corporate going-concern report in early pandemic situation: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15138>
- Fransisca, M., & Setiawan, T. (2023). THE INFLUENCING FACTORS ON THE GOING CONCERN AUDIT OPINION (EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2017 – 2021 PERIOD). *Jurnal Ekonomi*, 12(03). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutierrez, E., Krupa, J., Minutti-Meza, M., & Vulcheva, M. (2020). Do going concern opinions provide incremental information to predict corporate defaults? *Review of Accounting Studies*, 25(4), 1344–1381. <https://doi.org/10.1007/s11142-020-09544-x>
- Ihwandi, L. R. (2018). ANALISIS ARUS KAS DAN KUALITAS AUDIT YANG MEMPENGARUHI AUDITOR MENGELUARKAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Journal Ilmiah Rinjani*, 6(1). <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/115/81>
- Indrati, M., & Magfiroh, F. (2023). The Effect of Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, and Tax Planning on Earnings Management. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-14>
- Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. (2016). *Metodologi penelitian bisnis*. BPFE.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khaddafi, M. (2015). Effect of Debt Default, Audit Quality and Acceptance of Audit Opinion Going Concern in Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i1/1461>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting, IFRS Edition* (3rd ed.).
- Lau, E. A. (2023). Liquidity Position of PT Bina Karya Jaya Abadi Tbk in Three Periods. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 114–122. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.47>
- Lie, C., Wardani, Rr. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajement terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/baki.v1i2.2694>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mawaddah, M., Rahayu, S., & Yetti, S. (2023). The Effects of Liquidity, Audit Tenure, and KAP Reputation on Going Concern Audit Opinion. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 141–153. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.52>
- Mukhtaruddin, Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality and Going Concern Opinion: Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.20448/2002.21.16.25>
- Ngesthi, P. O., Firmansyah, A., Agustin, R. D., & Trisnawati, E. (2023). DO COMPANY FUNDAMENTALS AFFECT GOING CONCERN AUDIT OPINION? *Riset*, 5(1), 072–084. <https://doi.org/10.37641/riset.v5i1.216>
- Patiran, A., Marani, Y., Melyanus Bonsapia,), Shofia,), Manginte, Y., Muhamad,), & Noch, Y. (2023). *Impact of Debt Default, Audit Quality, Opinion Shopping and Institutional Ownership to Acceptance of Going Concern Audit Opinions*. www.idx.com
- Priatna, H. (2016). PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53.
- Purba, S. F., & Nazir, N. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RASIO KEUANGAN, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 199–214. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5238>
- Rahmadia, V. W., & Sutrisno, T. (2018). PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO ARUS KAS, OPINI AUDIT, AUDIT LAG, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5784>
- Saifudin, A. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014)*. <https://eprints.ums.ac.id/45029/30/naskah%20publikasi2.pdf>
- Scott, W. R. (2015). *FINANCIAL ACCOUNTING THEORY Seventh Edition*. www.pearsoncanada.ca.
- Sekaran, U. (2006). *Metode penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (Vol. 7). McGraw-Hill Irwin. [https://omidfa.ir/uploads/files/K.R._Subramanyam_-_Financial_Statement_Analysis-McGraw_Hill_\(2014\).pdf](https://omidfa.ir/uploads/files/K.R._Subramanyam_-_Financial_Statement_Analysis-McGraw_Hill_(2014).pdf)
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Taufiq, R. (2013). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN; Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan* (Pertama, Vol. 1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Usman, H., Mustafa, S. W., & Baruk, P. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018*. <http://repository.umpalopo.ac.id/1253/1/JURNAL-dikonversi.pdf>
- Utama, Y. W., Syakur, A., & Firmansyah, A. (2021). OPINI AUDIT GOING CONCERN: SUDUT PANDANG LIKUIDITAS, LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS RISK, TAX RISK. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiq.v17i1.12657>
- Wardani, Rr. P., & Hartanto, S. (2023). Experiment Study: Auditor's Going Concern Opinion Decision During Covid 19 Pandemic. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.1.13-22>
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70–74. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.2.3364.70-74>
- Yanto, E., & Monifa, S. (2022). Detection of financial and non-financial factors affecting the acceptance of going concern opinion. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v6i1.3616>
- Yulianto, T., Ratnawati, T., & Pristiana, U. (2023). Going Concern Different Variables of Indonesia Manufacturing Companies. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i9.13413>
- Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS PADA OPINI AUDIT GOING CONCERN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490–1520. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/28457/18712>